

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa melalui Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kesugihan, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pembuatan website desa memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan akses informasi dan transparansi layanan publik di Desa Kesugihan. Melalui platform ini, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait kegiatan desa, layanan administrasi, dan potensi lokal, sehingga mempermudah komunikasi antara aparat desa dan warga serta mendukung peningkatan literasi digital di kalangan Masyarakat.
2. Seluruh kegiatan kelompok yang dilaksanakan berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi masyarakat, kepedulian sosial, dan penguatan kerjasama antarwarga. Program-program tersebut, mulai dari sosialisasi, gotong royong, senam rutin, pendampingan lomba desa, branding UMKM, hingga pendampingan edukasi dan kesehatan, secara kolektif memperkuat solidaritas, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi lokal, serta meningkatkan kualitas interaksi sosial di masyarakat Desa Kesugihan.
3. Melalui pelaksanaan program kerja individu dan kelompok, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan ilmu dan keterampilan profesional, baik dalam bidang teknologi informasi, komunikasi, maupun manajemen kegiatan masyarakat. Hal ini memperkuat kemampuan adaptasi, kreativitas, dan kerja sama tim mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan nyata di lapangan.
4. Kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan fondasi yang berkelanjutan bagi pengembangan desa, termasuk peningkatan kualitas informasi publik, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan ekonomi lokal melalui dukungan terhadap UMKM. Program-program ini tidak hanya memberikan manfaat sementara, tetapi juga membangun kesadaran dan kapasitas masyarakat untuk terus aktif berpartisipasi dalam pembangunan desa.

3.2 Saran

3.2.1 Saran Bagi Desa Kesugihan

1. Pemerintah desa diharapkan dapat secara rutin memperbarui informasi yang terdapat di dalam website, khususnya pada bagian berita desa, pengumuman,

data UMKM, dan galeri kegiatan, sehingga masyarakat selalu mendapatkan informasi terbaru.

2. Perlu adanya penunjukan aparatur desa sebagai administrator website agar proses pengelolaan lebih terarah, terkontrol, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Desa dapat memberikan pendampingan dan dukungan kepada pelaku UMKM, termasuk pelatihan branding, pemasaran digital, dan inovasi produk, sehingga usaha lokal dapat berkembang dan memberikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi Masyarakat

3.2.2 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. dapat terus mendorong program PKPM yang terintegrasi dengan kurikulum, agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga pengalaman praktik langsung dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Disarankan institusi memberikan bimbingan dan pemantauan yang lebih intensif selama pelaksanaan PKPM, sehingga kegiatan mahasiswa dapat lebih terarah dan memberikan manfaat optimal bagi desa.
3. Kolaborasi dengan Pemerintah Desa – IIB Darmajaya dapat memperkuat kerja sama dengan pemerintah desa dalam merancang program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat, sehingga kegiatan PKPM lebih terstruktur dan berdampak positif.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk mendukung keberlanjutan Website Desa Kesugihan, yaitu:

1. Pemeliharaan Sistem Secara Rutin

Website perlu dijaga keberlangsungannya melalui pemeliharaan teknis, termasuk perpanjangan domain, hosting, serta pembaruan sistem keamanan.

2. Optimalisasi Konten Website

Konten website sebaiknya terus diperkaya dengan informasi yang relevan, seperti potensi wisata, produk lokal, serta kegiatan masyarakat, sehingga website dapat menjadi pusat informasi desa.

3. Pemanfaatan sebagai Media Promosi Desa

Website dapat diarahkan menjadi sarana promosi untuk memperkenalkan Desa Kesugihan ke luar daerah, khususnya dalam bidang UMKM, budaya, dan potensi desa lainnya.